

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. (Sugiyono, 2015).

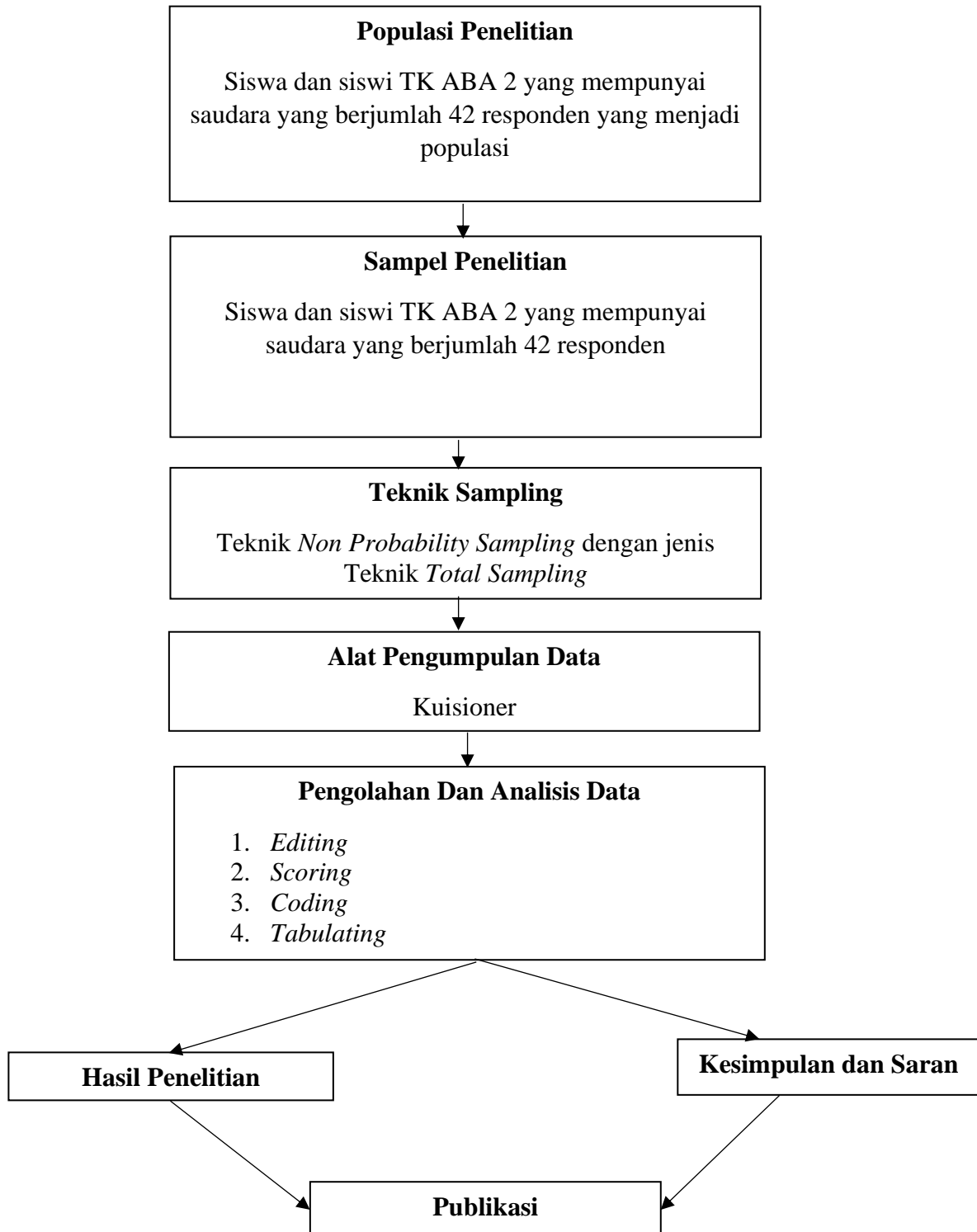
Pada bab ini akan disajikan desain penelitian, kerangka operasional, populasi, sampel, kriteria sampel dan teknik sampling, lokasi dan waktu penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan data dan analisis data, serta etika penelitian.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penentuan penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2009).

Desain penelitian yang digunakan adalah Korelasi. Penelitian korelasi mengkaji hubungan antara variabel. Peneliti dapat mencari hubungan, menjelaskan suatu hubungan memperkirakan, menguji berdasarkan teori yang ada. Penelitian korelasional bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel. Pendekatan penelitian ini menggunakan *cross sectional*, di mana penelitian ini data yang dikumpulkan pada satu waktu tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan. Dengan studi ini akan diperoleh prevalensi atau efek semua fenomena yang dihubungkan dengan penyebab.

### 3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3.1 Kerangka Operasional**

### **3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas ciri-ciri yang telah ditetapkan. Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi TK ABA 2. Dimana dari data awal sebanyak 71 anak dari TK ABA 2 di Kecamatan Wuluhan siswa dan siswi yang mempunyai saudara yaitu sebanyak 42 anak yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015).

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa dan siswi yang mempunyai saudara yang berjumlah 42 responden di TK ABA 2 di Kecamatan Wuluhan.

#### **3.3.3 Teknik Sampling**

Menurut Sugiyono (2017) teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Metode pengambilan sampel penelitian ini dengan non probability sampling dengan cara teknik total sampling yaitu pengambilan sampel dengan cara mengambil semua anggota populasi menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua orang tua dari siswa dan

siswi TK ABA 2 yang mempunyai adik atau kakak di Kecamatan wuluhan yaitu sebanyak 42 orang.

### **3.4 Kriteria Sampel**

Kriteria sampel sangat membantu penelitian untuk mengurangi bias hasil penelitian (Nursalam, 2003). Ada beberapa kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya adalah :

#### **3.4.1 Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2018). Yang termasuk kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Orang tua yang mempunyai anak lebih dari satu
- b. Siswa dan siswi TK ABA 2

#### **3.4.2 Kriteria Eksklusi**

Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2018). Yang termasuk kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Salah satu orang tua meninggal

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Variable dalam penelitian ini adalah:

### 3.5.1 Variabel Independent

Variabel independen menurut Sugiyono (2017) mendefinisikan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Pola Asuh Orang Tua.

### 3.5.2 Variabel Dependent

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah *Sibling Rivalry* pada anak usia 4-6 tahun.

## 3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan dengan maksud memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat suatu objek atau fenomena (Nursalam, 2009).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel Independen : Pola Asuh	Pola asuh orang tua adalah cara orang tua mengasuh, membimbing, mendidik anak yang terdiri dari pola asuh demokrasi, otoriter dan permisif	Parameter pola asuh disesuaikan dengan Subagia tahun 2021 dengan katagori pola asuh sebagai berikut: 1. Pola asuh otoriter bila menjawab kuesioner benar 3-5 pernyataan 2. Pola asuh demokratis bila menjawab kuesioner benar 3-5 pernyataan 3. Pola asuh permisif bila menjawab kuesioner benar 3-5 pernyataan	Kuesioner tentang pola asuh yang diadopsi dari Diana Septaria Abidin 2015	Nominal	1. Pola Asuh Otoriter 2. Pola Asuh Demokratis 3. Pola Asuh Permisif
Variabel Dependen : <i>Sibling Rivalry</i>	<i>Sibling Rivalry</i> adalah persaingan anantara saudara kandung diakibatkan oleh ketakutan kehilangan kasih sayang orang tua yang ditunjukkan melalui perilaku agresif, persaingan, perasaan/ atau cemburu pada saudara kandung	1. Mengalami <i>Sibling Rivalry</i> bila menjawab kuesioner benar $\geq 10 -19$ 2. Tidak mengalami <i>Sibling Rivalry</i> bila menjawab kuesioner benar $< 9 -1$	Kuesioner tentang <i>Sibling Rivalry</i> yang diadopsi dari Etika Rahmawati tahun 2013.	Nominal	1. Mengalami <i>Sibling Rivalry</i> 2. Tidak mengalami <i>Sibling Rivalry</i>

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di TK ABA 2 kecamatan Wuluhan pada Bulan Maret 2023 – April 2023

### **3.8 Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data atau instrumen adalah alat-alat yang akan di gunakan untuk pengumpulan data. instrument ini dapat berupa kuesioner, lembar observasi dan formular yang berkaitan dengan pencacatan data dan sebagainya. (Notoadmojo, 2012). Pada penelitian ini instrumen atau alat ukur yang digunakan berupa kuesioner untuk mengetahui jenis pola asuh orang tua terhadap kejadian *Sibling Rivlary* pada anak usia 4-6 tahun.

### **3.9 Uji Validitas dan Reabilitas**

#### **3.9.1 Kuesioner Pola Asuh**

Menurut (Sugiyono, 2019), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui apakah intrumen/kuesioner dapat dipercaya atau diandalkan dan dapat digunakan lebih dari satu kali.

Dalam penelitian ini kuesioner untuk menentukan jenis pola asuh orang tua diambil dari Diana Septaria Abidin tahun 2015 dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Jenis Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Usia 1-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Surabaya ” dan juga sudah tervalidasi dengan

hasil pengujian validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas pada kuesioner untuk masing-masing jenis pola asuh diperoleh seluruh item memiliki nilai korelasi yang memenuhi taraf signifikan ( $p < \alpha$ ) dan hasil uji reliabilitas pada kuesioner jenis pola asuh orang tua dikatakan dipercaya, yang berarti kuesioner jenis pola asuh orang tua ini dapat digunakan.

### 3.9.2 Kuesioner *Sibling Rivalry*

Kuesioner penelitian *sibling rivalry* yang telah dibuat oleh Etika Rahmawati tahun 2013 Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Antara *Sibling Rivalry* dengan Kemampuan Penyesuaian Sosial Anak Usia Sekolah di SDN Cireundeu III”, dan juga telah tervalidasi dengan hasil pengujian validitas dan reliabilitas. Jumlah pernyataan sebanyak 24 pernyataan. Hasil uji validitas terdapat beberapa pernyataan yang tidak valid. Pernyataan yang tidak valid adalah sebanyak 5 pernyataan nomor 9, 12, 14, 22, dan 23. Pernyataan yang tidak valid semuanya dieliminasi karena pernyataan yang lain masih dapat mewakili indikator. Sehingga total yang valid sebanyak 19 pernyataan. Hasil uji reliabilitas dinyatakan bahwa kuesioner *sibling rivalry* reliabel dan dapat digunakan karena *Alpha Crombach*  $> 0,60$ .

### 3.10 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi, dan sebagainya (Sugiyono, 2015).

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari persiapan dan pelaksanaan. Adapun prosedur pengumpulan data tersebut adalah :

1. Mengajukan surat permohonan izin penelitian Prodi Kebidanan Jember
2. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
3. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Dinas Pendidikan
4. Mengantarkan surat permohonan izin penelitian ke Kepala Sekolah TK ABA 2
5. Meminta izin untuk melakukan penelitian dan memberikan informed consent yang bersedia menjadi responden kepada orang tua Wali Murid yang menjadi sampel penelitian untuk ditandatangani.
6. Setelah lembar informed consent ditandatangani, peneliti memberikan lembar kuesioner untuk mengetahui pola asuh orang tua dengan kejadian *Sibling Rivalry*, serta menjelaskan cara pengisiannya.
7. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan *editing, scoring, coding, tabulating* dan dilakukan pengujian.

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer :

Data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri yang diukur secara langsung pada responden. Dalam penelitian ini menggunakan

hasil pengisian lembar kuesioner responden yang berisi tentang pola asuh orang tua dengan kejadian *Sibling Rivalry*.

### 3.11 Metode Pengolahan Data

Data yang diperoleh peneliti dari alat ukur kuesioner berupa data umum dan data khusus disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Setelah semua data terkumpul, kemudian peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah berikut :

#### 3.11.1 Editing

Kegiatan editing dilakukan ketika kuesioner dikembalikan oleh responden kepada peneliti dan memeriksa kembali kelengkapan data seperti kelengkapan identitas, lembar kuesioner, dan isian kuesioner.

#### 3.11.2 Scoring

Scoring adalah pemberian skor untuk menilai kriteria hasil (Sugiyono, 2009). Pada penelitian ini scoring untuk jenis pola asuh oleh orang tua dengan skala Guttman sebagai alat pengumpulan data.

Skor jawaban setiap item instrument pola asuh yang menggunakan skala Guttman.

a. Pernyataan positif :

1. Jawaban Ya = 1
2. Jawaban Tidak = 0

b. Pernyataan negatif :

1. Jawaban ya = 0
2. Jawaban tidak = 1

Scoring *sibling rivalry* yang menggunakan skala guttman dalam setiap pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa ya atau tidak.

- a. Pernyataan Positif :
  - 1. Jawaban ya = 1
  - 2. Jawaban tidak = 0
- b. Pernyataan Negatif :
  - 1. Jawaban ya = 0
  - 2. Jawaban tidak = 1

### 3.11.3 Coding

Coding adalah usaha untuk mengklasifikasikan jawaban yang ada menurut jenisnya. Dilakukan dengan memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, selanjutnya kode tersebut dimasukkan dalam table kerja untuk mempermudah dalam pembacaan (Notoatmodjo, 2012).

Dalam penelitian ini dilakukan dengan memberi angka-angka pada tabel kuesioner pola asuh orang tua dalam katagori :

- a. Pola asuh otoriter = 1
- b. Pola asuh demokratis = 2
- c. Pola asuh permisif = 3.

Sedangkan pada *sibling rivalry* dimasukkan dalam kategori :

- a. Mengalami *sibling rivalry* = 1
- b. Tidak mengalami *sibling rivalry* = 2

### 3.11.4 Tabulating

Penyusunan data atau tabulating adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini, kegiatan tabulasi meliputi kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang telah ditentukan scornya.

## 3.12 Analisa Data

Bentuk analisis data bisa digunakan untuk menjawab bagian rumusan masalah pada penelitian (Sugiyono, 2009). Pada penelitian ini analisa data dilakukan dengan menggunakan analisa Univariate dan Bivariate.

### 3.12.1 Analisa Univariate

Analisa Univariate dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmojo, 2012). Analisis univariate dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum dengan cara mendeskripsikan tiap-tiap variabel dalam penelitian yaitu dengan melihat distribusi frekuensinya dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

f : Jumlah penerapan yang sesuai prosedur (nilai 1)

n : Jumlah item observasi

Menurut Sugiyono (2012:147) mengungkapkan bahwa dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data yang telah dianalisis selanjutnya dirata-ratakan dan ditafsirkan dengan kriteria yang diambil dari (Ali Rachmanto, 2011 : 51), yaitu :

0 %	= ditafsirkan tidak seorangpun
1 – 30 %	= ditafsirkan sebagian kecil
31 – 49 %	= ditafsirkan hampir setengahnya
50 %	= ditafsirkan setengahnya
51 – 80 %	= ditafsirkan sebagian besar
81 – 99 %	= ditafsirkan hampir seluruhnya
100%	= ditafsirkan seluruhnya

### 3.12.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang digunakan berhubungan atau berkorelasi (Notoatmojo, 2012). Analisa data penelitian merupakan media untuk menarik kesimpulan dari seperangkat data hasil pengumpulan (Saryono, 2009). Desain penelitian ini adalah analisis korelasi, yaitu merupakan analisis yang digunakan untuk mencari arah dan

kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk menguji hipotesis asosiasi hubungan bila kedua datanya berbentuk nominal maka untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus chi-square (Sugiono, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan taraf kesalahan sebesar 5% (0,05).

Metode yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan (korelasi) antara dua variabel, maka dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan :

C = Koefisien kontingensi

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

N = Jumlah data

Adapun nilai Chi-kuadrat dapat dihitung dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \left[ \frac{(fo - fe)^2}{fe} \right]$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$f_0$  = Frekuensi yang diobservasi dalam kategori 1

$f_e$  = Frekuensi yang diharapkan dibawah 0

Pada uji dasar apabila  $p < \alpha 0,05$  maka H1 diterima dan Ho ditolak, dan apabila  $p > \alpha 0,05$  maka H1 ditolak dan Ho diterima. Dan dari hasil uji korelasi jika diperoleh nilai  $p < \alpha 0,05$  maka dapat diambil kesimpulan kedua data terdapat hubungan, sedangkan

apabila  $p > \alpha 0,05$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa kedua data tidak terdapat hubungan.

### **3.13 Etika Penelitian**

Etika penelitian kebidanan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian karena berhubungan langsung dengan manusia, dimana segi etika penelitian harus diperhatikan. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan izin secara tertulis kepada Kepala Sekolah TK ABA 2 wuluhan untuk mendapatkan ijin persetujuan penelitian dan setelah mendapatkan persetujuan etik dari komisi etik penelitian kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, ditekankan pula pada masalah etik yang meliputi :

#### **3.13.1 Inform Consent**

Inform consent diberikan kepada subjek yang diteliti, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan dari penelitian kepada subjek peneliti. Jika bersedia menjadi responden, harus ada persetujuan yaitu dengan menandatangani lembar persetujuan.

#### **3.13.2 Anonimity**

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, ciri-ciri fisik, serta identitas lain yang dapat mengidentifikasi responden secara pasti, tetapi lembar data diberi kode khusus.

### 3.13.3 Confidentiality

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang akan digunakan dan dilaporkan sebagai hasil penelitian.